

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh deskripsi tentang gambaran persepsi mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta yaitu persepsi PBL.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jendral Achmad Yani Fakultas Kesehatan Yogyakarta program sarjana keperawatan (S1). Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni sampai Juli tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan jumlah keseluruhan populasi atau total sampling. Sampel yang digunakan mahasiswa semester 6 B dan semester 8 A dan 8 B Prodi keperawatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta.

a. Kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa yang sedang cuti akademik.
- 2) Mahasiswa yang sedang sakit.

Pengambilan sampel dilakukan secara total sampling. Jumlah mahasiswa semester 6 kelas B sebanyak 41 orang, semester 8 kelas A sebanyak 50 orang, dan semester 8 kelas B sebanyak 45 orang. Sehingga jumlah sampel sebanyak 136 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah subjek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu persepsi mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Persepsi mahasiswa terhadap penerapan metode pembelajaran PBL	Pendapat mahasiswa tentang penerapan metode pembelajaran PBL meliputi: efektivitas, pengembangan, pemicu kasus, dan evaluasi.	Kuesioner dimodifikasi dari penelitian Manggarsari (2012) dengan hanya mengambil 20 pernyataan untuk penerapan PBL	Ordinal	Positif jika $X \geq$ (Median) 60 Negatif jika $X <$ (Median) 60 Indikator efektivitas: Positif jika $X \geq$ (Median) 11 Negatif jika $X <$ (Median) 11 Indikator pengembangan Positif jika $X \geq$ (Median) 22,5 Negatif jika $X <$ (Median) 22,5 Indikator pemicu kasus Positif jika $X \geq$ (Median) 18 Negatif jika $X <$ (Median) 18 Indikator evaluasi Positif jika $X \geq$ (Median) 9 Negatif jika $X <$ (Median) 9

Nilai median persepsi mahasiswa terhadap penerapan metode pembelajaran PBL didapatkan dari hasil perhitungan median skor total persepsi mahasiswa dari 136 responden. Nilai median indikator efektivitas, pengembangan, pemicu kasus, dan evaluasi didapatkan dari hasil perhitungan median skor sub total masing-masing indikator persepsi mahasiswa terhadap penerapan metode pembelajaran PBL dari 136 responden. Nilai median sub indikator didapatkan dari hasil perhitungan median skor masing-masing sub indikator persepsi mahasiswa terhadap penerapan metode pembelajaran PBL dari 136 responden.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengambilan data ini dilakukan dengan cara online dengan menggunakan Google.doc, kemudian peneliti memberikan link kepada responden melalui Whatsapp. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang terdiri dari dua bagian, pertama berisi tentang identitas dan karakteristik responden dan bagian kedua tentang kuesioner persepsi mahasiswa terhadap penerapan metode PBL.

Instrumen persepsi mahasiswa terhadap penerapan metode PBL berupa kuesioner diadopsi dari penelitian Manggarsari (2012) yang berjudul Persepsi Mahasiswa Keperawatan Universitas Indonesia Program Sarjanat erhadap Penerapan *Collaborative Learning* dan *Problem Based Learning* pada Kurikulum Berbasis Kompetensi berupa pertanyaan tertutup. Instrumen awal dari penelitian Manggarsari (2012) terdiri dari 42 pernyataan. Instrumen tersebut kemudian dimodifikasi peneliti dengan hanya mengambil 22 pertanyaan yang terfokus pada PBL.

Kuesioner ini disusun menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jawaban pertanyaan *favourable*, bila responden menjawab sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Jawaban pernyataan *unfavourable*, bila responden menjawab

sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3, dan sangat tidak setuju diberi skor 4. Hasil pengukuran persepsi mahasiswa terhadap penerapan metode PBL dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis.

Kuesioner persepsi mahasiswa terhadap penerapan metode PBL dapat dirinci dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Metode PBL

No	Indikator	No. Aitem		Jml
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Efektivitas	2,3	4,15	4
2.	Pengembangan	1,5,6,7,8,16	9	7
3.	Pemicu kasus	13,14	10,11,12,17	6
4.	Evaluasi	18,20	19	3
Total		12	8	20

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner yang telah dijelaskan sebelumnya. Pengumpulan data ini dilakukan bermula menghubungi coordinator perwakilan responden setiap kelas, saya menjelaskan maksud dan tujuan saya dalam melakukan penelitian, lalu saya meminta izin kepada coordinator perwakilan responden untuk dimasukkan ke dalam group kelas. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara *online* dengan menggunakan Google.doc, kemudian peneliti memberikan link kepada responden melalui Whatsapp. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan tabulasi data dalam bentuk excel kemudian dilakukan analisis menggunakan SPSS.

G. Validitas dan Reliabilitas

Uji coba instrumen dilakukan sebelum melakukan pengumpulan data, untuk melihat validitas dan reliabilitas alat pengumpul data yang telah dibuat. Peneliti melakukan uji coba pada 30 responden mahasiswa Keperawatan semester

6 kelas A Universitas Achmad Yani Yogyakarta karena pada semester ini mahasiswa sudah sering terpapar PBL sehingga memiliki kesamaan karakteristik dengan responden penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Penilaian validitas instrumen dengan menggunakan perhitungan korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan *level of confidence interval* 95% atau dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) (Arikunto, 2010). Adapun rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R_{xy} : Koefisien Korelasi *Product moment*
 x : Pertanyaan pada nomor tertentu
 y : Skor total
 N : Jumlah pertanyaan

Untuk mengetahui nilai korelasi tiap pertanyaan signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment*. Selanjutnya untuk memperoleh alat ukur yang valid, maka pertanyaan yang tidak memenuhi taraf signifikan harus diganti, direvisi atau dihilangkan. Dikatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya bila tidak valid $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Sugiyono, 2014).

Hasil uji validitas dari 22 butir pertanyaan terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{table}$ (0,361), yaitu butir pertanyaan nomor 8 ($r = -0,013$) dan butir pertanyaan nomor 19 ($r = 0,002$). Kedua butir pertanyaan tersebut selanjutnya dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian. Sedangkan 20 butir pertanyaan lainnya dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana satu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoadmojo, 2010). Penilaian reliabilitas instrument fungsi keluarga dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach* (Sugiyono, 2007). Instrumen dikatakan reliabel apabila diperoleh nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Arikunto, 2010). Adapun rumus *Cronbach Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{k}}{\sigma_t^2}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Penelitian ini menggunakan instrument yang dimodifikasi dari penelitian Manggarsari (2012) sehingga dilakukan uji validitas dan reliabilitas ulang pada 30 mahasiswa semester 6 A prodi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,832 > 0,6 sehingga instrument yang digunakan dalam penelitian reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

a. Editing

Editing adalah upaya yang memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Penelitian ini dilakukan *editing* dengan cara memeriksa kelengkapannya, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan yang dilakukan di lapangan sehingga apabila terjadi

kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi atau disempurnakan.

b. Coding

Memberikan kode atau nilai atas jawaban kuesioner, untuk pertanyaan *favorable* (positif) jika memilih jawaban Sangat setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak setuju diberi skor 2, dan Sangat tidak setuju diberi skor 1. Untuk pertanyaan *unfavorable* (negatif) jika memilih jawaban Sangat setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Tidak setuju diberi skor 3, dan Sangat tidak setuju diberi skor 4.

Tabel 3.3. Koding

Variabel	Kategori	Koding
Semester	Semester 6	1
	Semester 8	2
Jenis kelamin	Laki-laki	1
	Perempuan	2
Persepsi	Positif	1
	Negatif	2

c. Data entry

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Tabulating

Menyusun data dalam bentuk tabel. Tabel adalah salah satu bentuk data dengan cara memasukkan angka-angka ke dalam kotak-kotak bernomor.

2. Analisa Data

Analisis data dilakukan secara *univariate* terhadap karakteristik responden serta variabel penelitian dengan cara menghitung persentase karakteristik responden dan persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran PBL. Adapun rumus analisa data *univariate* adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= persentase (%)

f = jumlah hasil

n = jumlah keseluruhan data

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah melewati proses ethical clearance lewat komisi etik penelitian kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik dengan nomer persetujuan etik penelitian: SKep/69/KEPK/III/2020. Menurut Dharma (2011) secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian keperawatan:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti sangat menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, memberikan hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Peneliti tidak menekan atau memaksa agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Peneliti juga memberikan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, risiko penelitian, keuntungan yang didapat, dan kerahasiaan informasi.

Prinsip ini ditunjukkan dengan pemberian *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak ingin berpartisipasi dalam penelitian ini. *Informed consent* diberikan kepada calon responden secara langsung.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut tentang subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh

orang lain. Peneliti akan menggunakan prinsip ini dengan menerapkan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian menggantinya dengan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusive-ness*)

Peneliti menggunakan prinsip keterbukaan dalam penelitian ini yang mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan dilakukan secara profesional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek. Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan menyimpan kuesioner yang telah diisi oleh responden secara baik dan aman, tidak memberikan kuesioner tersebut kepada orang lain, dan menghancurkan kuesioner tersebut dan data tentang responden karena sudah tidak digunakan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Peneliti menggunakan prinsip ini dengan maksud bahwa penelitian ini sudah dipertimbangkan manfaatnya dengan maksimal untuk subjek (*beneficence*) dan meminimalisir risiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian seperti mengikuti keadaan kesehatan pasien. Penelitian ini tidak membahayakan responden. Penelitian ini juga tidak menggunakan data diri responden untuk sesuatu yang tidak berhubungan dengan penelitian. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah responden mengetahui persepsi tentang metode pembelajaran PBL.

J. Jalannya Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Tahap jalannya penelitian adalah :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan (perencanaan) dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk

melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal ini meliputi:

- a. Mengadakan studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - b. Menyusun proposal penelitian.
 - c. Mempresentasikan proposal penelitian.
 - d. Revisi proposal penelitian.
 - e. Menyamakan persepsi dengan dosen pembimbing tentang jalannya penelitian dan penggunaan alat ukur yang akan digunakan
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti datang ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan observasi dan menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian.
 - b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan melalui pesan singkat via whatsapp
 - c. Peneliti membagikan link kuesioner yang berisi 2 bagian, yaitu (informed consent) dan pertanyaan kuesioner. pada sekitaran bulan mei 2020 jenis google document dengan menggunakan aplikasi chat whatsapp pada grup kelas masing-masing responden penelitian dan diberi waktu sekitar 1 bulan.
 - d. Pada bulan juni 2020 peneliti mengecek kelengkapan jumlah sampel yang telah diisi oleh responden. Jika jumlah sampel yang di perlukan belum terpenuhi maka peneliti menghubungi responden yang belum mengisi secara chat pribadi whatsapp dengan memberikan link yang berisi kuesioner yang sama.
 - e. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan untuk dianalisa.
3. Tahap akhir
- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data-data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, transferring* dan *tabulating*.

- 2) Kemudian data tersebut dilakukan analisis statistik dengan distribusi frekuensi.
 - 3) Menyusun laporan akhir meliputi bab IV yang berisi tentang hasil penelitian pembahasan dan keterbatasan penelitian, serta Bab V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
- b. Seminar hasil
 - c. Perbaiki laporan.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA